

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan alat penting untuk pengambilan keputusan dalam organisasi seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Kualitas pelaporan keuangan mempunyai dampak yang signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di tingkat desa. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, tantangan yang dihadapi BUMDes menjadi semakin kompleks. Kualitas laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki dampak yang signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa, yang merupakan faktor kunci dalam membangun kepercayaan masyarakat. Sayangnya, banyak BUMDes yang masih menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar. Kondisi ini dapat memberikan dampak negatif terhadap pengelolaan dan pengembangan usaha. Di tengah berbagai tantangan ekonomi yang dihadapi desa, BUMDes berperan penting dalam mengoptimalkan potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor berikut yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu kemampuan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal.

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu faktor kunci dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan andal. Profesional sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan akuntansi dan

keuangan yang baik dapat memproses data dan membuat laporan dengan lebih baik sesuai standar yang berlaku. Menurut (Rizka S et al., 2021) menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi SDM berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan, karena personel SDM yang terlatih dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penulisan laporan.

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang baik secara otomatis mencatat transaksi, mempercepat proses pelaporan, dan membantu meminimalkan human error. Menurut (Wiranti & Wahidawati, 2021) Kemajuan teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan oleh organisasi sektor publik, termasuk pemerintah. Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah menyatakan bahwa pemerintah pusat dan daerah wajib mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi guna mengupayakan terselenggaranya proses pembangunan sesuai dengan prinsip dan tata kelola yang baik menyatakan itu.

Meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah serta mendistribusikan informasi keuangan kepada publik adalah langkah penting untuk mencapai transparansi dan akuntabilitas. Di era digital saat ini, pemerintah harus memanfaatkan kemajuan teknologi informasi secara optimal untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen yang efisien. Dengan sistem ini, alur kerja antar unit administratif bisa disederhanakan, sehingga memfasilitasi pertukaran data yang cepat dan akurat. Keberadaan sistem yang efisien ini tidak hanya meningkatkan kinerja operasional, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan

yang lebih baik. Lebih jauh lagi, dengan sistem yang terintegrasi, masyarakat akan lebih mudah mengakses informasi keuangan daerah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi dan kepercayaan publik terhadap pemerintah. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan kurangnya pelatihan bagi pegawai perlu diatasi melalui investasi dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan demikian, pengelolaan keuangan daerah yang baik akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik dan mendorong pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Pengendalian intern merupakan faktor yang ketiga Dalam pengelolaan keuangan yang sehat. Dengan penerapan pengendalian yang ketat, BUMDes dapat mencegah kecurangan, penyimpangan, dan kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Pengendalian intern yang efektif akan memastikan laporan keuangan yang valid dan dapat dipercaya. Menurut (Herawati, 2022) Dikatakan bahwa mereka memiliki prosedur pengendalian internal yang ketat untuk memastikan semua transaksi dicatat dan dilaporkan secara akurat. Transparansi dan akuntabilitas sangat penting, dan BUMDes dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan yang menunjukkan pengendalian internal yang baik. Untuk mencapai tujuan ini, penting sekali bagi pengelola untuk mendapatkan pelatihan yang memadai agar mereka dapat memahami dan mengimplementasikan prosedur keuangan dengan tepat. Banyak tantangan yang dihadapi oleh BUMDes, seperti minimnya sumber daya manusia yang berkompeten, sering kali menjadi hambatan dalam penerapan pengendalian intern yang efektif. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan dan pengembangan

kompetensi SDM akan sangat berkontribusi pada penguatan pengendalian intern. Upaya ini, pada gilirannya, akan mendukung pembangunan ekonomi lokal melalui peningkatan kepercayaan masyarakat dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara ketiga unsur tersebut. Misalnya, kemampuan SDM yang lebih tinggi menyebabkan penggunaan teknologi informasi menjadi lebih efisien. Di sisi lain, sistem pengendalian internal yang baik mendukung pengembangan kemampuan sumber daya manusia dalam menghasilkan laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pada BUMDes Kec. Kanor.

Lembaga ekonomi desa, yaitu BUMDes, memikul tanggung jawab besar dalam menyajikan laporan keuangan yang akurat kepada masyarakat. Laporan yang berkualitas tinggi sangat penting untuk mendukung pengelolaan dana desa yang transparan dan bertanggung jawab. Dalam hal ini, kita perlu mempertimbangkan bagaimana tiga faktor pengendalian internal, pelatihan pengelola, dan pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan BUMDes.

Pengendalian internal yang efektif memastikan bahwa setiap transaksi tercatat dengan benar dan sesuai prosedur, sehingga dapat meminimalkan risiko kesalahan maupun kecurangan. Selain itu, pentingnya pelatihan bagi pengelola BUMDes tidak bisa diabaikan, karena peningkatan pemahaman mereka mengenai prinsip-prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan sangat berpengaruh. Dengan

meningkatnya kapasitas ini, para pengelola dapat menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan. Di samping itu, pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan BUMDes untuk mengotomatisasi proses pelaporan, sehingga mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyusun laporan serta meningkatkan akurasi data. Dengan mengintegrasikan ketiga faktor ini, BUMDes tidak hanya mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini pada gilirannya berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal yang lebih berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada para pengelola BUMDes mengenai pentingnya kompetensi sumber daya manusia (SDM), teknologi informasi, dan pengendalian internal. Dalam era yang semakin kompleks, kompetensi SDM menjadi kunci untuk memastikan pengelola BUMDes dapat menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dan keuangan dengan tepat. Melalui pelatihan yang terarah, pengelola BUMDes dapat meningkatkan keterampilan analitis serta pemahaman mereka mengenai regulasi yang berlaku, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi memberikan kemudahan dalam pengolahan data dan memungkinkan pengelolaan informasi secara real-time. Hal ini sangat penting untuk pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Pengendalian internal yang kuat juga diperlukan untuk menjaga integritas dan transparansi laporan keuangan, serta untuk mencegah penyimpangan yang dapat merugikan BUMDes.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penetapan kebijakan dan pengembangan sistem di dalam BUMDes, guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada akhirnya, BUMDes tidak hanya berfungsi sebagai entitas ekonomi, tetapi juga sebagai pilar dalam pembangunan masyarakat desa yang lebih berkelanjutan dan partisipatif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap literatur yang ada mengenai pengelolaan keuangan BUMDes. Kajian empiris ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tantangan dan peluang dalam pengelolaan pelaporan keuangan di tingkat desa.

Melalui penelitian ini diharapkan BUMDes mampu mengidentifikasi tindakan strategis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan bermanfaat tidak hanya secara akademis namun juga praktis bagi pengelolaan BUMDes di Kec. Kanor dan daerah lainnya.

Pada akhirnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan kebijakan untuk membantu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada BUMDes. Dengan begitu, pengelolaan keuangan di tingkat desa dapat berfungsi lebih baik dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDES di Kecamatan Kanor?

2. Apakah pemanfaat teknologi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDES di Kecamatan Kanor?
3. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDES di Kecamatan Kanor?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Kanor.
2. Untuk menguji pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Kanor.
3. Untuk menguji pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Kanor.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

##### a. Bagi Peneliti

Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan peneliti mampu menemukan jawaban dari pengaruh sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Kanor.

##### b. Bagi penelitian selanjutnya

Manfaat dari penelitian ini yaitu Penelitian ini dapat memberikan landasan yang kuat untuk penelitian lebih lanjut, memungkinkan kita untuk mengeksplorasi variabel tambahan dan

keadaan lain yang mungkin juga mempengaruhi laporan keuangan dan mengembangkan model teoritis yang komprehensif.

c. Bagi pembaca

Manfaat dari penelitian ini yaitu Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna mengenai faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap keakuratan dan transparansi pelaporan keuangan, guna meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, khususnya dalam konteks organisasi nirlaba seperti BUMDes.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk BUMDes

BUMDes akan mendapatkan manfaat yang signifikan dari penelitian ini, terutama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Memahami dampak kompetensi pegawai memungkinkan BUMDes mengidentifikasi kebutuhan pelatihan pegawai di bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Pelatihan yang tepat meningkatkan kemampuan karyawan Anda dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan memenuhi standar yang berlaku. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi yang diusulkan dalam penelitian ini akan mempercepat proses pencatatan dan pelaporan serta mengurangi potensi kesalahan manusia. Dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang lebih ketat, BUMDes dapat mencegah penipuan, meningkatkan transparansi, dan meningkatkan kepercayaan



masyarakat. Secara keseluruhan, penelitian ini akan membantu BUMDes menjadi lebih efisien dan efektif dalam melayani masyarakat.

b. Untuk Pemerintah Desa

Bagi pemerintah desa, penelitian ini akan memberikan manfaat berupa peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Melalui laporan keuangan BUMDes yang berkualitas, pemerintah desa dapat lebih mudah memberikan informasi kepada masyarakatnya mengenai penggunaan anggaran dan keberhasilan program yang dilaksanakan.

Hal ini memperkuat hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pengawasan pengelolaan keuangan. Lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pemerintah desa untuk merumuskan kebijakan guna mendukung pengembangan BUMDes.

Dengan demikian, pemerintah desa akan mendapat pedoman yang jelas untuk meningkatkan kinerja BUMDes, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah.

c. Untuk Kecamatan

Penelitian ini juga akan bermanfaat bagi kecamatan, khususnya dalam hal pemantauan dan evaluasi kinerja BUMDes di wilayahnya. Data dan informasi yang lebih akurat mengenai kualitas laporan keuangan BUMDes akan memungkinkan kecamatan untuk lebih efektif memantau pengelolaan dana desa. Hal ini akan membantu kecamatan

merencanakan tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja BUMDes. Selain itu, kecamatan dapat menggunakan informasi yang diperoleh dari survei ini untuk mengembangkan program pembangunan ekonomi yang lebih tepat sasaran dan berbasis data. Dengan cara ini, kecamatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah.

d. Untuk Pemerintah

Di tingkat pemerintah, penelitian ini mempunyai implikasi luas dalam memperkuat sistem keuangan publik. Pelaporan keuangan yang lebih baik dari BUMDes memungkinkan pemerintah menggunakan anggaran mereka secara lebih efisien dan meminimalkan risiko kesalahan dalam pengelolaan dana. Studi ini juga memberikan data empiris yang dapat digunakan untuk mengembangkan kebijakan pengelolaan keuangan publik yang lebih baik di tingkat daerah dan nasional.

Selain itu, dengan mendorong transparansi dan praktik pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, pemerintah dapat meningkatkan citra publiknya di mata masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah untuk menyusun kebijakan yang lebih baik guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan BUMDes serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.